

## Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas Di Kota Batam Melalui Sosialisasi

Carissa Dinar Aguspriyanti<sup>1</sup>, Bayu Syahputra<sup>2</sup>, Christiana<sup>3</sup>, Julvina<sup>4</sup>, Mayliska Tandi<sup>5</sup>, Charline Marshella Ong<sup>6</sup>, Dinna Theresia Kalalo<sup>7</sup>, Winson<sup>8</sup>, Della Hervi Syahputri<sup>9</sup>

Universitas Internasional Batam

Email : carissa@uib.ac.id, bayu@uib.ac.id, [2151036.christiana@uib.edu](mailto:2151036.christiana@uib.edu),  
2151034.julvina@uib.edu, 2151093.mayliska@uib.edu, 2142127.charline@uib.edu,  
2142134.dinna@uib.edu, 1951101.winson@uib.edu, 2151104.della@uib.edu

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik mengenai pendidikan berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu jalur utama dalam upaya mempersiapkan generasi muda untuk menyambut dan menghadapi perkembangan zaman yang semakin kompetitif ini. Sebagai salah satu upaya pokok, pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin. Oleh karena itu, dibutuhkan keseimbangan dengan pemahaman mengenai pendidikan berkualitas. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu pengumpulan data dan informasi dengan melakukan observasi dan wawancara. Setelah data dan informasi terkumpul, metode implementasi yang digunakan dalam memecahkan permasalahan yang ditemukan pada peserta didik LKSA Rumah Shallom yaitu berupa metode pendidikan masyarakat. Kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode sosialisasi kepada para peserta didik di LKSA Rumah Shallom Batam. Tujuan pelaksanaan kegiatan sosialisasi yaitu untuk meningkatkan wawasan para peserta didik mengenai pendidikan yang berkualitas. Tujuan ini sudah tercapai dengan adanya penyampaian materi dan sesi evaluasi yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan. Hasil dari sosialisasi menunjukkan persentase pemahaman peserta didik dalam hasil evaluasi yang dilakukan mencapai lebih dari 80%. Maka dari itu, peserta didik di LKSA Rumah Shallom mampu menjadi contoh bagi pihak lain dalam upaya meningkatkan pengetahuan mengenai pendidikan berkualitas. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa indikator, yaitu seberapa jauh pemahaman mengenai pendidikan, bentuk implementasi, serta manfaat yang dirasakan dalam memahami pendidikan berkualitas. Rekomendasi untuk kegiatan PkM selanjutnya diharapkan dapat membawakan materi yang berbeda dan tetap mencakup ruang lingkup peserta didik.

**Kata kunci** : Pendidikan Berkualitas, Sosialisasi, Edukasi

### Abstract

This community service activity is carried out to increase students knowledge about quality education. Education is one of the main lines to prepare the younger generation to welcome and face the development of this increasingly competitive era. As one of the main efforts, education must be implemented as well as possible. Therefore, a balance is needed with an understanding of quality education. The method used in this activity is collecting data and information by conducting observations and interviews. After the data and information were collected, the implementation method used in solving the problems found in the LKSA Rumah Shallom students was in the form of community education methods. The activity was carried out using the socialization method to students at LKSA Rumah Shallom Batam. The purpose of implementing socialization activities is to increase the knowledge of students about quality education. This goal has been achieved with the delivery of material and evaluation sessions carried out in the implementation of activities. The results of the socialization showed that the

percentage of students' understanding in the evaluation results was more than 80%. Therefore, students at LKSA Rumah Shallom can become examples for other parties to increase knowledge about quality education. This is indicated by several indicators, namely how far is the understanding of education, the form of implementation, and the perceived benefits in understanding quality education. Recommendations for further PkM activities are expected to be able to bring different materials and still cover the scope of students.

**Keywords:** *Quality Education, Socialization, Education*

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu jalur utama dalam upaya mempersiapkan generasi muda untuk menyambut dan menghadapi perkembangan zaman yang semakin kompetitif ini. Sebagai salah satu upaya pokok, pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin. Oleh karena itu, dibutuhkan keseimbangan dengan pemahaman mengenai pendidikan berkualitas. pendidikan dapat dilakukan dimana saja baik itu pendidikan formal yang dilakukan di sekolah atau dapat berupa pendidikan non-formal seperti lembaga khusus, lembaga pelatihan, kelompok belajar dan sebagainya. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk menunjang kehidupan terutama dalam lingkungan modern saat ini yang melihat latar belakang pendidikan sebagai syarat pelatihan ataupun pekerjaan. Sama halnya seperti budaya yang melekat, pendidikan juga merupakan budaya yang patut untuk dikembangkan dalam potensinya secara kreatif dan inovatif.

Dalam prosesnya, kegiatan pembelajaran dilakukan untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi dalam diri setiap manusia yang semakin tumbuh sebagai individu yang memiliki kreativitas, pengetahuan serta karakter yang baik dan bertanggung jawab. Hal ini semakin didorong pada generasi muda terutama dalam lingkungan sekolah sebagai pengganti kegiatan belajar mengajar di lingkungan rumah.<sup>1</sup> Generasi muda diharapkan memiliki kemampuan dan pengetahuan yang luas dalam

penerapannya yang didasarkan oleh lingkungan itu sendiri terutama dengan adanya perkembangan pandemi *Covid-19* yang menyebarluas menyebabkan menurunnya kualitas pendidikan di dunia terutama di Indonesia sendiri seperti kegiatan pembelajaran daring yang menyebabkan siswa-siswi lebih memilih untuk menyalin jawaban dari situs *Google* atau menyalin dari teman sebaya. Bahkan sebelum pandemi melanda dunia, hal ini sudah sering dilakukan baik itu dari tingkatan sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia tentunya berdampak buruk bagi kehidupan bangsa sebab salah satu pendukung majunya sebuah negara disebabkan oleh adanya pendidikan yang berkualitas dalam kegiatan pembelajaran maupun berdasarkan kualitas tontonan televisi yang ditayangkan oleh siaran lokal dan sebagainya. Dengan adanya sistem pendidikan Indonesia yang lebih mendorong anak-anak yang latar belakang keluarga yang serba tercukupi, menyebabkan potensi anak-anak Indonesia terbuang sia-sia seperti ada anak yang mampu mendorong Indonesia dalam kejuaraan dunia tetapi anak tersebut lebih memilih untuk menetap di negara lain dengan lingkungannya yang mendukung secara penuh kebutuhan anak tersebut.

Dengan perkembangan zaman, banyak generasi muda berbakat yang *viral* kemudian hilang seperti angin digantikan oleh tontonan tidak berkualitas seperti acara televisi yang memilih untuk

mengundang orang-orang terkenal atau *viral* karena tingkah lakunya yang menarik. Padahal dengan adanya tontonan yang seperti itu justru mengubah cara pandang masyarakat dan anak muda Indonesia seperti adanya ketergantungan pada *game viral* yang menyebabkan banyak anak muda tidak ingin bersosialisasi serta merugikan orang lain. Hal ini justru mengubah generasi muda dan banyak yang lebih memilih untuk menikmati gaya hidupnya tanpa memikirkan kondisi ekonomi keluarganya, baik itu dengan pemaksaan gaya hidup maupun merendahkan orang lain. Padahal dengan tontonan yang berkualitas dapat mengembangkan potensi dasar generasi muda dan bukannya malah menghancurkan jati diri anak tersebut baik dari kepribadian maupun dalam spiritualnya yakni agama. Dengan demikian, tidak heran banyak yang lebih menikmati tontonan luar daripada tontonan televisi Indonesia yang mengajarkan tindakan buruk.<sup>2</sup>

Bukti kualitas pendidikan di Indonesia yang rendah dapat dilihat dari hasil PISA (Programme for International Student Assessment) yang merupakan tes tentang membaca, matematika dan sains pada tahun 2018, Indonesia menempati peringkat ke-10 terendah dari 78 negara dengan angka 371 untuk membaca, 379 untuk matematika dan 396 untuk sains. Menurut survei dari PERC (Politik and Economic Risk Consultan), kualitas pendidikan Indonesia berada pada urutan terakhir yaitu ke-12 dari 12 negara di Asia. Salah satu yang mempengaruhi kualitas pendidikan di Indonesia adalah rendahnya kualitas guru dengan adanya standar kompetensi guru yang kurang diperhatikan oleh pemerintah seperti guru honorer yang bekerja tanpa digaji atau dengan gaji yang tidak dapat dikatakan sesuai dengan penghasilan standar yang harusnya diterima.<sup>3</sup>

Kualitas pendidikan yang baik tentunya didasarkan oleh peran pemerintah

dalam menyebar-ratakan sistemnya terutama dalam menciptakan lingkungan yang sesuai. Pendidikan yang secara penuh didukung oleh pemerintah dapat menjadi salah satu cara untuk menumbuhkan ketertarikan siswa-siswi dalam mengembangkan pengetahuannya dalam bidang akademis maupun non-akademis.

Cara pandang masyarakat sangat mempengaruhi kondisi sumber daya masyarakat terutama dalam daerah perdesaan atau kota yang kurang maju sehingga banyak yang beranggapan pendidikan bukanlah kebutuhan pokok yang harus dipenuhi, dapat juga dari anggapan sekolah menambah beban hidup yang menyebabkan banyak anak putus sekolah dan terpaksa bekerja tanpa dibekali dengan skill atau kemampuan yang cukup terutama anak-anak yang masih dibawah umur terpaksa harus bekerja untuk membiayai kebutuhan hidup keluarga. Apalagi dengan kondisi lingkungan sekolah yang tidak memadai atau tidak nyaman seperti guru yang buruk atau teman pergaulan yang tidak baik dapat menyebabkan hilangnya minat belajar seorang anak. Adapun kasus dimana anak yang mampu menempu pendidikan tidak dapat mengekspresikan kemampuannya sebab lingkungan pendidikan yang buruk serta lingkungan masyarakat yang tidak sama dapat menyebabkan hilangnya kemampuan bersosialisasi baik itu di dunia kerja maupun dunia pergaulan.

Sama halnya dengan anak-anak yatim piatu yang juga memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan berdasarkan Undang - Undang terkait pendidikan seperti konsep pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara yang didasarkan pada asas kemerdekaan, memiliki arti bahwa manusia diberikan kebebasan untuk mengatur kehidupannya. Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 terkait mencerdaskan bangsa maka dapat diartikan mencerdaskan bangsa bukan berarti mencerdaskan individu saja melainkan

---

<sup>2</sup>

sistem pendidikan yang harus disesuaikan dengan kebutuhan hidup rakyat Indonesia.<sup>4</sup>

Tujuan diselenggarakannya kegiatan ini yaitu untuk :

- (1) Meningkatkan motivasi anak-anak panti asuhan LKSA Rumah Shallom untuk tetap terus menjalankan pendidikan sampai ke jenjang yang lebih tinggi,
- (2) Menumbuhkan kesadaran pihak panti asuhan dalam memberikan dukungan terhadap anaknya agar memberikan pendidikan yang berkualitas bagi anak-anak panti tersebut.
- (3) Memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi para anak-anak panti dan pengurus panti tentang pentingnya pendidikan yang berkualitas bagi masa depan.
- (4) Membentuk kepribadian seimbang di kalangan peserta didik melalui latihan rohani, intelektual, emosional, dan jasmani dengan menunjukkan peserta didik itu kepada berbagai pengalaman pada aspek-aspek pertumbuhan dan perkembangan serta dapat meningkatkan pengetahuan kepada peserta didik LKSA Rumah Shallom.

### **Masalah**

Dalam kegiatan sosialisasi yang kami lakukan, kami mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pendidikan yang di berikan kepada anak panti yang ada. Dari hasil jawaban dapat dikemukakan bahwa pendidikan para peserta didik yang ada dipinti asuhan tersebut dapatkan sudah memadai, mulai dari sekolah tempat mereka menimba ilmu juga sudah memiliki akreditasi yang baik. Bahkan fasilitas yang mereka butuhkan untuk bersekolah juga disediakan. Bahkan anak-anak panti diajarkan bahasa mandarin. Bahkan kebutuhan rohani mereka sudah terpenuhi. Namun dalam aspek kedisiplinan masih ditemui beberapa anak-anak yang masih kurang disiplin bisa diketahui bahwasannya anak-anak kecil masih belajar mencari jati diri mereka. Bahkan para pengasuh panti

yang ada tak jarang kelelahan, namun para pihak panti selalu berusaha mendidik mereka dengan penuh kasih dan kesabaran. Para pihak panti juga masih membutuhkan donator-donatur yang bersedia memberi bantuan bagi para peserta didik di Panti asuhan tersebut untuk memenuhi kebutuhan anak-anak yang ada mulai dari makan dan kebutuhan lainnya.

### **Metode**

Metode yang digunakan dalam memecahkan permasalahan yang ditemukan pada peserta didik LKSA Rumah Shallom yaitu metode pendidikan masyarakat yaitu berupa penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran mengenai pendidikan. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan melakukan observasi terhadap panti asuhan yang akan kami dituju. Observasi dilakukan dengan menganalisis dan memetakan permasalahan yang terjadi. Berdasarkan pengamatan dan sesuai kesepakatan bersama project yang akan kami lakukan adalah sosialisasi mengenai tema "Pendidikan Berkualitas". Pemilihan panti asuhan LKSA Rumah Shallom didasarkan pada kesepakatan anggota kelompok sehingga dilaksanakan penyuluhan untuk membantu anak-anak LKSA Rumah Shallom dalam memberi pengetahuan, menghadapi masalah kehidupan sehari hari baik itu permasalahan ataupun kurangnya pengetahuan mengenai Pendidikan berkualitas. Dengan demikian, kami dapat bersosialisasi dan memberikan arahan kepada para siswa/siswi tentang pentingnya Pendidikan berkualitas.

Berhubungan dengan situasi dan kondisi yang sudah memungkinkan karena Covid-19 sudah terkendali, maka sosialisasi pun dilakukan secara offline/tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan dan menjaga jarak serta menjaga kebersihan dengan tujuan mengeratkan silaturahmi serta kebersamaan erat yang dirasakan dengan

pertemuan langsung. Penulis juga menyiapkan materi sosialisasi yang di paparkan langsung oleh pemateri. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada 23 Juli 2022 dan berlangsung selama dua jam, mulai dari pukul 10.00 WIB hingga pukul 12.00 WIB. Partisipan kegiatan adalah anak-anak panti asuhan yang berasal dari kelas SD-SMP. Jumlah seluruh peserta adalah 20 orang dan selama pelaksanaan kegiatan berlangsung, siswa/i didampingi oleh guru pendamping berjumlah 1 orang. Pada akhir kegiatan sosialisasi, diadakan evaluasi untuk mengukur pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Proses evaluasi dilaksanakan dengan mengadakan sesi games serta tanya jawab kepada peserta didik.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan metode observasi lingkungan panti asuhan yang kami pilih, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait LKSA Rumah Shallom yakni panti asuhan yang berlokasi di Komplek Orchid Mas, Jl. Duyung, Sungai Jodoh, Kec. Batu Ampar, Kota Batam, Kepulauan Riau. Serta peneliti juga menggunakan metode teknik wawancara agar program pengabdian masyarakat yang sesuai direncanakan terwujud dengan baik.

### Pembahasan

Implementasi yang diterapkan berupa sosialisasi yang bertema “Pendidikan Berkualitas” yang dilaksanakan pada 23 Juli 2022 pukul 09.00-12.00 WIB. Target dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu para peserta didik di Panti Asuhan LKSA Rumah Shallom Batam. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan pendekatan melalui sosialisasi dengan pemaparan materi yang diberikan kepada mitra agar peserta didik dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan yang berkualitas dan adanya kesadaran anak-anak terhadap perubahan sosial, serta

pentingnya pemahaman mengenai ilmu pengetahuan.

Ditahap praktik ini, implementasi yang dilakukan yaitu dengan memberikan pengenalan dan pemaparan materi mengenai pendidikan yang berkualitas. Diharapkan peserta didik dapat dengan giat dalam pembelajaran dan meningkatkan minat bakat mereka agar peserta didik memahami bahwa terdapat banyak potensi lapangan pekerjaan yang dapat digunakan untuk mengurangi angka pengangguran serta memenuhi kebutuhan ekonomi dalam jangka panjang ketika diberikan pengajaran melalui pembelajaran yang layak.

**Tabel 1.**  
**Waktu dan Rincian Kegiatan Sosialisasi**

Hari/Tanggal	Waktu	Keterangan
Sabtu, 23 Juli 2022	10.00-10.15	Pengenalan anggota & topik/tema oleh MC.
	10.15-11.00	Pembabaran materi mengenai Pendidikan berkualitas.
	11.00-11.30	Sesi games & pemberian doorprize
	11.30-11.40	Sesi pembagian snack bagi setiap peserta didik
	11.40-12.00	Penutup kegiatan serta sesi dokumentasi.

Luaran yang telah dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan luaran berupa:

1. Laporan kegiatan pengabdian masyarakat
2. Dokumentasi kegiatan

Gambar 1.

Lokasi implementasi kegiatan PkM



Gambar 2.

Pelaksanaan sosialisasi yang bertema  
“Pendidikan Berkualitas”

3. Poster
4. Artikel PkM yang dipublikasikan
5. Implementasi berupa sosialisasi bertema Pendidikan Berkualitas. Kegiatan yang berisi pemaparan materi mengenai pendidikan yang berkualitas guna memajukan kualitas Pendidikan yang diberikan kepada anak-anak di panti asuhan LKSA Rumah Shallom Batam.

Hasil yang didapat setelah implementasi adalah kemampuan dalam pemahaman mengenai pendidikan yang berkualitas berdasarkan hasil pemaparan materi yang dilakukan kepada anak-anak LKSA Rumah Shallom. Melalui implementasi ini, diharapkan anak-anak dapat memanfaatkan dan meningkatkan pembelajaran dan mengasah minat bakat yang ada sebagai media untuk terus berkembang, sehingga anak-anak dapat bisa menciptakan kesempatan kerja dan pendidikan yang lebih baik dikemudian hari. Keunggulan pada kegiatan penyuluhan ini yaitu dapat berinteraksi langsung kepada para peserta didik di LKSA Rumah Shallom dan dapat membentuk kepribadian seimbang dikalangan peserta didik melalui latihan rohani, intelektual, emosional, dan jasmani dengan

menunjukkan peserta didik kepada berbagai pengalaman pada aspek pertumbuhan dan perkembangan serta meningkatkan pengetahuan kepada para peserta didik. Sedangkan kekurangan pada kegiatan penyuluhan ini yaitu jumlah peserta didik yang hadir kurang banyak seperti yang telah dijanjikan sebelumnya oleh pengurus LKSA Rumah Shallom Batam. Namun kegiatan yang diimplementasikan sudah cukup baik dan sudah mencapai fokus utama kegiatan, sehingga hanya terdapat beberapa kelemahan luaran kegiatan.

### Simpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dilapangan, tingkat ketercapaian target yang direncanakan telah mencapai 90% jika dilihat dari hasil kegiatan yang menunjukkan persentase pemahaman peserta didik dalam hasil evaluasi. Kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode sosialisasi kepada para peserta didik di LKSA Rumah Shallom Batam. Tujuan pelaksanaan kegiatan sosialisasi yaitu untuk meningkatkan wawasan para peserta didik mengenai pendidikan yang berkualitas. Tujuan ini sudah tercapai dengan adanya penyampaian materi dan sesi evaluasi yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan. Hasil pelaksanaan pengabdian keseluruhan berjalan lancar dan mendapatkan antusiasme dari para peserta didik. Implementasi yang dilakukan berdampak positif karena melalui implementasi yang dilakukan, peserta didik dapat memanfaatkan dan meningkatkan pembelajaran dan mengasah minat bakat yang ada sebagai media untuk terus berkembang, sehingga anak-anak dapat bisa menciptakan kesempatan untuk kerja yang lebih baik dikemudian hari. Rekomendasi untuk kegiatan PkM selanjutnya diharapkan dapat membawakan materi yang berbeda dan tetap mencakup ruang lingkup peserta didik.

**Daftar Pustaka**

- Darman, R. A. (2017). Mempersiapkan Generasi Emas Indonesia Tahun 2045 Melalui Pendidikan Berkualitas. *Edik Informatika*, 3(2), 73–87.
- Firdausi. (2021). *Kualitas Guru Pengaruhi Kualitas Pendidikan di Indonesia*. dikutip dari <https://kastara.id/09/06/2021/kualitas-guru-pengaruhi-kualitas-pendidikan-di-indonesia/> pada 4 Agustus 2022.
- Hendaya, Y. (2020). *Tantangan Dunia Pendidikan di Masa Pandemi*. dikutip dari <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/tantangan-dunia-pendidikan-di-masa-pandemi/> pada 4 Agustus 2022.
- Kemdikbud. (2022). *Menilik Konsep Merdeka Belajar Menurut Ki Hajar Dewantara*. dikutip dari <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/menilik-konsep-merdeka-belajar-menurut-ki-hajar-dewantara/> pada 4 Agustus 2022.
- Ngurah Suragangga, I. M. (2017). Mendidik Lewat Literasi Untuk Pendidikan Berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(2), 154.
- Sila, I. M. (2017). Peranan Manajemen Mutu Pendidikan Tinggi Berbasis SPMI Dalam Meningkatkan Pelayanan Untuk Mewujudkan Pendidikan Berkualitas. *Jurnal Kajian Pendidikan Widya Accarya FKIP Universitas Dwijendra*, 2085, 1–10.